



Dampak Peredaran Pupuk Dan Pestisida Palsu dan Ilegal Terhadap Industri Pupuk Dan Pestisida

disampaikan oleh Forum Komunikasi Lintas Asosiasi (FKLA) Pestisida
Bandung, 7 Agustus 2025

Sekilas - FKLA

Forum Komunikasi Lintas Asosiasi (FKLA) adalah wadah kolaboratif yang menghimpun beberapa asosiasi dengan tujuan memperkuat komunikasi, sinergi, dan advokasi lintas sektor.

- 1. Terdiri dari 4 Asosiasi Pertanian:** Asosiasi Crop Care Indonesia (ACCI) 61 Anggota Perusahaan, Masyarakat Pengguna Pestisida Rumah Tangga (MP2RT) 9 Anggota Perusahaan, Aliansi Stewardship Herbisida Terbatas (ALISHTER) 54 Anggota Perusahaan dan CropLife Indonesia (CLID) 6 Anggota Perusahaan.
- 2. Menjadi Mitra Strategi** dan bekerja sama dengan Pemerintah Indonesia dalam memberikan masukan berbasis kajian ilmiah untuk mendorong pertumbuhan sektor pertanian dan sinergitas membangun kebijakan terkait produk perlindungan tanaman, pupuk, pestisida rumah tangga, Benih dan Bioteknologi.
- 3. Penguatan Edukasi Pertanian:** Program penatalayanan dan tanggung jawab produk perlindungan tanaman (Prolintan).

Pendahuluan

1. Pupuk dan Pestisida merupakan sarana produksi pertanian yang mempunyai peran penting dalam meningkatkan produksi serta melindungi tanaman dalam mendukung swasembada pangan nasional serta mengendalikan hama dan pengganggu di lingkungan pemukiman rumah tangga.
2. Dibalik kebutuhan tersebut terdapat permasalahan serius yang seringkali merugikan sektor pertanian dan kesehatan manusia *yaitu peredaran pupuk dan pestisida illegal & palsu*.
3. Pupuk dan Pestisida ilegal adalah pupuk dan pestisida yang diproduksi, diedarkan, dijual tanpa nomor pendaftaran, dilarang, tidak memenuhi standar mutu atau tidak diberi label.
4. Pupuk dan pestisida palsu adalah pupuk dan pestisida yang merupakan tiruan yang mutunya tidak sesuai dengan yang ditiru dan tidak sesuai standar mutu yang ditetapkan dalam peraturan.
5. Peredaran pupuk dan petisida Palsu dan Ilegal sangat merugikan industri, konsumen, dan perekonomian nasional.

Dampak Peredaran Pupuk dan Pestisida Ilegal & Palsu

Kerugian Industri

1. Penurunan produksi
2. Kepercayaan konsumen/petani
3. Terpuruknya reputasi industri
4. Biaya penanganan produk palsu

Kerugian Petani

1. Kegagalan panen
2. Penurunan pendapatan
3. Hilangnya motivasi
4. Kualitas buruk
5. Ancaman kesehatan
6. Kerugian finansial

Kerugian Pemerintah dalam pencapaian swasembada pangan

1. Kehilangan pendapatan pajak
2. Tingginya biaya pengawasan dan penegakan hukum
3. Hilangnya kepercayaan petani pada program pemerintah
4. Penurunan produktifitas dan produksi
5. Penurunan mutu hasil pertanian
6. Gangguan distribusi (pasokan ke konsumen)
7. Ancaman keamanan pangan (Kesehatan Masyarakat/Konsumen)

Kesehatan Manusia dan Lingkungan

1. Potensi pencemaran lingkungan (tanah, air dan udara)
2. Potensi kehilangan musuh alami
3. Potensi gangguan kesehatan manusia

Potensi Pasar Peredaran Produk Palsu dan Ilegal

**Pasar Modern/
Tradisional
(off-line)**

**Platform Online
(E-Commerce)**

**Media Sosial
FB (FanPage)
/IG/TikTok**

Peredaran Produk Palsu dan Ilegal (offline dan Online)

Palsu

basely
Kalam



Ilegal
offline

Advoc



Ilegal
online



Akodon Cina Endosulfan 35ec insektisida 100ml
★★★★★ 19 Penilaian
Merek: None | Lebih banyak Taman & Kebun dari None
Rp50.000
Kuantitas 1
Beli Sekarang Tambah ke Trolis



PESTISIDA INSEKTISIDA HAMA ULAT GRAYAK
★★★★★ 42 Penilaian
Merek: No Brand | Lebih banyak Taman & Kebun dari No Brand
GRATIS ONGKIR
Rp11.000
Rp18.500 -41%
Kuantitas 1
Beli Sekarang Tambah ke Trolis

Usulan Penguatan Pengawasan

Penguatan Peran

KP3

Koordinasi antara Lintas Anggota KP3 didalam pengawasan dan penegakkan hukum peredaran pupuk dan/atau pestisida.

Kerjasama Antar K/L

Kerjasama (MOU) Kementerian teknis (Kementan) dengan Platform E-Commerce dengan keterlibatan K/L terkait dan pemangku kepentingan serta Industri. Contoh : IDEA dgn BPOM

Pengawasan & penegakan hukum

Melakukan pengawasan dan deteksi produk palsu dan ilegal di platform e-commerce dan offline di pasar modern/tradisional. Menggunakan teknologi dan algoritma untuk mendeteksi produk yang tidak memenuhi standar dan regulasi yang berlaku termasuk pengawasan *cyber*.

Pengembangan Pedoman Penjualan *online*

Mengembangkan persyaratan pendaftaran sebagai pelapak (*online*) di e-commerce dengan menambahkan mekanisme scrining teknis masuk dalam peraturan tentang pengawasan.

Kesadaran dan Pemahaman Publik

Kampanye kesadaran dan edukasi tentang bahaya produk palsu, ancaman hukuman berkala dilakukan melalui Poster (Retailer & Kios), Platform Digital (Social Media)

KESIMPULAN

1. Peredaran pupuk dan pestisida ilegal & palsu merupakan masalah serius yang memberikan dampak negatif yang luas terhadap industri, pengguna dan pemerintah
2. Kerugian finansial, penurunan mutu produk, kerusakan lingkungan, dan risiko kesehatan yang merupakan dampak peredaran pupuk dan pestisida ilegal & palsu yang perlu diwaspadai.
3. Kerugian ekonomi yang diakibatkan oleh peredaran pupuk dan pestisida ilegal & palsu mencapai nilai miliaran rupiah setiap tahunnya, dan dampaknya terhadap produksi pertanian.
4. Mengatasi permasalahan peredaran pupuk dan pestisida ilegal & palsu memerlukan upaya terpadu antara pemerintah, swasta, dan masyarakat. Melalui pengawasan yang lebih ketat, edukasi kepada petani, penegakan hukum yang tegas, maka peredaran pupuk dan pestisida Palsu dan Ilegal dapat diberantas.
5. Penguatan peran KP3 secara terintegrasi.

Terima kasih

